

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dari pada bab – bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Salah satu usaha bank adalah simpanan tabungan. Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat pembayaran yang dapat dipersamakan dengan itu

Dalam kegiatan tabungan setiap bank mempunyai persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan masing – masing Bank, sedangkan Bank BRI Unit Kartini Gresik mempunyai persyaratan umum sebagai berikut :

1. Tabungan Britama diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat.
2. Setiap penabung Britama perorangan berhak mendapatkan Buku Tabungan dan bila diinginkan dapat diberikan kartu ATM.

3. Bila terdapat perbedaan saldo antara buku tabungan dengan catatan pembukuan bank, maka yang dianggap sah adalah saldo yang tercatat dalam pembukuan bank.
4. Apabila buku tabungan hilang, penabung harus segera melaporkan ke kantor dimana pembukaan rekening dilakukan dengan menyerahkan Surat Pernyataan kehilangan dan bukti laporan kehilangan dari kepolisian setempat.
5. Segala kerugian atas penyalahgunaan buku tabungan dalam bentuk apapun termasuk akibat dari hilangnya buku tabungan menjadi tanggungjawab sepenuhnya pihak penabung.
6. Penabung menyatakan tunduk pada segala ketentuan yang berlaku di Bank, baik yang saat ini maupun yang akan datang.

Adapun prosedur yang dimiliki oleh Bank BRI Unit Kartini Gresik dalam pembukaan, penyetoran, penarikan, dan penutupan rekening Tabungan adalah sebagai berikut :

Prosedur pembukaan Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengisi aplikasi pembukaan rekening dan Customer service meminta identitas nasabah serta memeriksa dokumen pembukaan rekening.
2. Kepala Unit mengesahkan dokumen pembukaan rekening.
3. Teller menerima setoran awal dari nasabah.
4. Setelah pembayaran setoran selesai nasabah kembali ke customer service untuk mengambil buku tabungan.

Prosedur penyetoran Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah menyerahkan slip setoran tabungan / buku tabungan dan jumlah uang seperti yang tertulis pada slip setoran.
2. Sebelum di input ke computer, teller terlebih dahulu mencocokkan jumlah uang tunai dengan jumlah yang tertera pada slip setoran memastikan kelengkapan dan kebenaran slip. Setelah diperiksa kebenaran antara slip setoran dengan jumlah uang tunainya maka slip setoran ditandatangani dan dibubuhi stempel teller. Dan Teller mengembalikan buku tabungan yang sudah di print sesuai jenis transaksi dan jumlah saldo terbaru, serta memberikan slip setoran untuk nasabah.

Prosedur penarikan Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah mengisi, menandatangani, menyerahkan slip penarikan uang tunai kepada teller beserta buku tabungannya.
2. Teller memeriksa kebenaran pengisian slip penarikan uang tunai. Apabila sudah cocok semua, teller akan memasukkan data dari setoran slip penarikan tersebut diparaf teller dan teller akan meminta nasabah untuk menandatangani sekali lagi di balik slip penarikan uang tunai. Setelah itu teller menyiapkan uang tunai dan menyerahkannya kepada nasabah.

Prosedur penutupan rekening Tabungan Britama adalah sebagai berikut :

1. Nasabah datang ke customer service untuk mengisi dan menandatangani formulir aplikasi penutupan rekening tabungan
2. Nasabah menyerahkan buku tabungan beserta formulir aplikasi penutupan rekening tabungan yang sudah terisi kepada teller.
3. Teller memeriksa pada komputer untuk melihat saldo terakhir, selanjutnya nasabah mengisi slip penarikan uang tunai sejumlah saldo akhir setelah dikurangi biaya penutupan. Setelah itu teller menyerahkan uang kepada nasabah sesuai dengan jumlah yang tertera pada slip penarikan uang tunai

Bank BRI Unit Kartini Gresik juga menemukan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan Tabungan Britama sebagai berikut :

1. Pada waktu pengisian slip oleh nasabah seringkali terjadi kesalahan pada penulisan nama, tanggal, nomer rekening bahkan salah pada penulisan nominal.
2. Terjadinya selisih kurang fisik uang di bagian teller pada saat penghitungan di akhir hari.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pelaksanaan Tabungan Britama di Bank BRI Unit Kartini Gresik”, saya bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak Bank BRI Unit Kartini Gresik dalam melaksanakan kegiatan usaha bank khususnya tabungan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya lahan untuk parkir sepeda motor dan mobil diperluas. Meskipun hanya kantor unit yg nasabahnya tidak terlalu banyak dari pada di cabang dan pusat, keamanan harus tetap di jaga. Meskipun dilengkapi dengan cctv, namun jika ada sepeda motor yang di parkir di atas trotoar pinggir jalan tidak terjamin keamanannya.
2. Meja untuk menulis slip sebenarnya di tambah agar nasabah yang tidak kebagian meja tidak menulis di kursi sambil duduk sehingga mengakibatkan slip sobek saat menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir, S.E, MM.2012 ,*Dasar - Dasar Perbankan*, edisi revisi, *Jakarta PT Raja Grafindo persada*

Undang – Undang Republik Indonesia no.10 tahun 1998 tentang perubahan Undang – Undang Republik Indonesia no.7 tahun 1992, Penerbit Sinar Grafika, 1998

UU RI No. 23 tahun tahun 1999 pasal 7

Taswan, 2012, *Akuntansi Perbankan*, Edisi III cetakan 2, Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Website Bank BRI : www.bri.go.id diakses tanggal 20 September 2012

www.bi.go.id diakses tanggal 22 September 2012

Modul Laboratorium Operasi Bank